

Pengembangan Alat Ukur Kegigihan Pada Remaja

SKRIPSI

Oleh

Galuh Adji Pratama

pratamagaluh350@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia menimbulkan dampak yang luar biasa dalam semua aspek kehidupan, terutama aspek pendidikan. Pada aspek pendidikan, pandemi covid-19 mengubah pola dan struktur kegiatan belajar yang mengalami disrupsi secara bersamaan. Banyak permasalahan yang menyertai kegiatan pembelajaran daring, salah satunya adalah persoalan seperti prokrastinasi akademik pada remaja atau siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi kondisi fisik dan psikologis, yang berpengaruh terhadap kegigihan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur yang baku untuk mengungkap atau mengukur tingkatan kegigihan pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan subjek *probability sampling* dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Populasi yang digunakan yaitu remaja atau siswa pada jenjang SMP, MTs, SMA, SMK, MA di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya dengan rentang usia 12 sampai dengan 18 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 589. Uji validitas digunakan sebanyak dua kali dan menghasilkan diantara angka 0,68 sampai dengan 0,63 pada $p < 0001$. Dan diperoleh 3 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item pernyataan yang lemah nilai validitasnya. Item instrumen yang terpilih sebanyak 16 dengan hasil skor reliabilitas alat ukur kegigihan 0,63 dengan pedoman klasifikasi pada kategori moderat. Penelitian ini menghasilkan angket alat ukur kegigihan yang di uji validitas konstruk menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan IBM SPSS AMOS 25 menunjukkan bahwa alat ukur kegigihan remaja fit dan dapat digunakan.

Kata Kunci : Pengembangan Alat Ukur, Kegigihan, Remaja